

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD RAA Soewondo Pati**
Sri Hartini, Durrotun Na'imah 1
- Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara**
Iin Mariatul Azizah, Sri Nyumirah 9
- Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat Dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara**
Biyanti Dwi Winarsih 15
- Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus**
Fira Afrianti, Yayuk Fatmawati 21
- Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus**
Nurulistyawan Tri Purnanto, Renny Wulan Apriliyasari 29
- Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang**
Wahyu Yusianto, Jumini 37
- Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 45
- Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**
Muchtadi, Muhamad Abdul Rochman 55
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012**
Endra Wibowo, Ervi Rachma Dewi 65
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati**
Supriyanto, Risna Endah Budiati 77

Vol. 2, No. 2
Maret, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD RAA Soewondo Pati	1
Pengaruh Pemberian Tehnik Relaksasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Pecangaan Jepara	9
Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengalaman Anak Dirawat dan Pengalaman Merawat Anak Oleh Orang Tua Di RSUD RA Kartini Jepara	15
Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Nifas Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo Kudus	21
Studi Deskriptif Persepsi Ibu Dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak Di Kabupaten Kudus	29
Hubungan Pemberian Informed Consent Dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektifdi Rumah Sakit Umum dr R. Soetrasno Rembang	37
Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus	45
Perbedaan Kangkung Darat Yang Diberi Pupuk Dan Tidak Diberi Pupuk Cair Dari Sampah Organik Dengan Berat Tanaman Kangkung Darat (<i>Ipomea Reptans Poir</i>) Di Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati ..	55
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2012	65
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumokonioses Pada Pekerja Pertambangan Batu Kapur Di Desa Kedungwinong Sukolilo Kabupaten Pati	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	87

HUBUNGAN PEMBERIAN INFORMED CONSENT DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI ELEKTIFDI RUMAH SAKIT UMUM dr R. SOETRASNO REMBANG

Wahyu Yusianto, Jumini

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus

ABSTRAK

Kecemasan merupakan reaksi yang umum dialami oleh pasien yang dirawat di rumah sakit untuk operasi. Respon psikologis ini memerlukan dukungan mental dan sosial dari keluarga. Perasaan cemas ini hampir selalu didapatkan pada pasien preoperasi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan terkait dengan operasi. Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat diberikan *informed consent*. Perasaan cemas ini hampir selalu didapatkan pada pasien preoperasi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan terkait dengan operasi.

Rancangan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan metode *Cross sectional* dan menggunakan tehnik Sampling jenuh terhadap 50 responden pada periode bulan Mei sampai Juli 2011 di RSUD dr R Soetrasno Rembang. Hubungan pemberian *informed consent* dan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi elektif di RSUD dr. R Soetrasno Rembang dianalisis dengan menggunakan *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang (p value :0,747), ada hubungan antara pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang (p value:0,000), ada hubungan antara pemberian *informed consent* dan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang (p value : 0,003).

Sebagai masukan kepada perawat untuk memberikan kesempatan kepada keluarga untuk memberikan dukungan kepada pasien pre operasi dan memberikan *informed consent* dengan jelas baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, informed consent, kecemasan

ABSTRACT

Anxiety is common reaction experienced by patients hospitalized for surgery. This psychological response requires mental and social support from family. Feeling of anxiety are almost always found in patients preoperatively caused by a lack of knowledge or information obtained relating to the operation. To overcome this it can be given informed consent. Objectives to study relationship giving informed consent and support of families with anxiety in patients who performed the operation.

The study design using quatitative data using the cross sectional and use sampling techniques saturation of 50 respondents in the periode from May to Juny

2011 in hospital dr R Soetrasno Rembang. Relationship giving informed consent and family support with patient anxiety pre surgery elective at the hospital dr R Soetrasno Rembang analyzed using Spearman Rank.

The result showed that there was no relationship between family support with the anxiety levels of patients in dr R Soetrasno Rembang hospital (p value : 0,747), there is connection between the giving of informed consent with the anxiety levels of patients in dr R Soetrasno Rembang hospital (p value : 0,000), there is connection between the giving of informed consent and support families with the anxiety of patient in dr R Soetrasno Rembang hospital (p value : 0,003).

As input to the nurse to provide the opportunity for families to provide support to patients pre surgery and gave informed consent is clearly both orally and in writing.

Keyword : *family support, informed consent, anxiety*

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan reaksi yang umum dialami oleh pasien yang dirawat di rumah sakit untuk operasi. Prosedur pembedahan dapat membawa pasien pada kecemasan pada tingkatan paling tinggi (Tluczek & Brown.2009. I.http://en.wikipedia.org/wiki/Preoperational_anxiety.26/02/2011).

Segala bentuk prosedur pembedahan selalu di dahului dengan suatu reaksi emosional tertentu oleh pasien, apakah reaksi tersebut jelas atau tersembunyi, normal atau abnormal. Sebagai contoh *ansietas* preoperatif kemungkinan merupakan suatu respon antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap pasien sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas tubuh, atau bahkan kehidupannya itu sendiri. Sudah diketahui bahwa pikiran yang bermasalah secara langsung mempengaruhi fungsi tubuh. Karenanya, penting artinya untuk identifikasi *ansietas* yang dialami pasien (Smeltzer dan Bare, 2002).

Secara psikologis, pasien yang dipersiapkan untuk menghadapi pembedahan akan mengalami kecemasan dan ketakutan. Perasaan cemas ini hampir selalu didapatkan pada pasien preoperasi yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan terkait dengan operasi yang akan dilakukan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya daya pengingatan, salah interpretasi informasi tentang operasi atau tidak akrab dengan sumber informasi. Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat diberikan *informed consent* yaitu penyampaian informasi yang mengandung unsur-unsur diagnosis, tindakan yang akan direncanakan, prosedur alternatif, resiko yang timbul bila tidak dilakukan tindakan tersebut, kemampuan pasien untuk mengambil keputusan, kesukarelaan dari pasien yang memberi ijin (Sjamsuhidajat dan Jong, 2005).

Rumah sakit umum dr R Soetrasno Rembang merupakan rumah sakit dengan tipe C yang juga merupakan rumah sakit rujukan di kabupaten Rembang. Rumah sakit ini juga memberikan pelayanan di bidang keperawatan bedah. Fokus utama perawatan dalam bangsal bedah adalah merawat pasien yang sedang mengalami prosedur operasi dan sedang dalam proses pemulihan. Prinsip perawatan berbagai pasien dalam bangsal bedah adalah berupa pelaksanaan persiapan pre operasi untuk menjamin keamanan pasien yang mengalami pembedahan. Ada suatu kecenderungan bagi perawat untuk memandang perawatan pasien pre operasi sebagai suatu hal yang rutin. Jika mayoritas pasien mengalami tipe pembedahan yang sama, dibutuhkan suatu standar perencanaan perawatan atau daftar pemeriksaan untuk menuntun perawat. Penting diingat bahwa pengalaman masuk rumah sakit dan menjalani operasi bukan merupakan hal yang rutin bagi pasien (keluarganya).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *informed consent* dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien sebelum dilakukan tindakan operasi di RSUD dr R Soetrasno Rembang

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Rencana Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan menggunakan jenis data kuantitatif .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Correlation Study* dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Dalam penelitian ini untuk memutuskan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan diketahui dengan hasil uji (p) yang besarnya <0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Handoko, 2008).

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi elektif di Rumah Sakit Umum dr R Soetrasno Rembang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 pasien, diambil bulan Mei-Juni tahun 2011.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

Pasien yang akan menjalani operasi elektif dengan :

- a . Jenis operasi besar elektif.
- b . Usia antara 20-40 tahun.
- c . Pengalaman operasi yang pertama kali.
- d . Pasien di ruang Bogenvil.

Pada penelitian ini tehnik *sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Berdasarkan tehnik *sampling* diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang.

Definisi Operasional, dan Skala Pengukur

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat kecemasan pasien (Variabel dependen)	Kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya menghadapi operasi	Kuesioner yang terdiri dari 14 pernyataan yang diambil dari HRS-A yang masing-masing dinilai 0-4 0=Tidak ada 1=gejala ringan 2=gejala sedang 3=gejala berat 4=sangat berat	Nilai tertinggi di atas 30. Nilai terendah kurang dari 18.	Interval
Dukungan keluarga (variabel independen)	Suatu tindakan yang dilakukan keluarga terhadap klien dalam menghadapi mempersiapkan klien menghadapi operasi yang meliputi : • Dukungan Informasional • Dukungan Emosional • Dukungan Instrumental Dukungan Penilaian	Kuesioner yang terdiri dari 16 pernyataan dengan nilai masing-masing : 3=Ada dukungan. 2=kurang 1=tidak ada dukungan	Nilai teringgi di atas 33 ada dukungan keluarga . Nilai terendah kurang dari 16 Tidak ada dukungan keluarga.	Interval
Pemberian <i>Informed Consent</i> (Variabel independen)	Ijin tertulis dari pasien yang dibuat secara sadar dan sukarela sebelum dilakukan tindakan pembedahan setelah mendapat penjelasan dari ahli bedah. Diberikan 24 jam sebelum operasi	Kuesioner yang terdiri dari 7 pernyataan. Dengan nilai : 3=Jelas 2=kurang jelas. 1=Tidak jelas, pada masing-masing pernyataan	Nilai tertinggi di atas 14 Pemberian <i>informed consent</i> dinyatakan jelas dan nilai terendah di bawah 8 dinyatakan <i>Informed consent</i> tidak jelas .	Interval

Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

Sedangkan cara Pengumpulan Data

- a . Pengajuan ijin kepada Direktur RSUD dr R Soetrasno Rembang
- b . Peneliti mengunjungi dan membagikan kuesioner kepada pasien pre operasi .
- c . Responden diminta untuk mengisi seluruh kuesioner atau pertanyaan yang ada.
- d . Kuesioner dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, kemudian dilakukan langkah pengolahan dan analisa data.

Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1 . Pengolahan Data

- a . *Editing*, dilakukan untuk meneliti setiap butir pertanyaan yang sudah diisi responden dengan melaksanakan pengecekan terhadap kelengkapan data.
- b . *Coding*, pemberian kode pada setiap data
- c . *Tabulating*, merupakan pengorganisasian agar dengan mudah disusun, disajikan dan dianalisa.
- d . *Cleaning*, membuang data yang tidak terpakai

2 . Analisis Data

a . Analisis Univariat

Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian analisis univariat digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian yaitu dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

b . Analisis Bivariat

Dalam analisis bivariat ini digunakan program SPSS 17.00 , dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji *Rank Spearman*. Berdasarkan uji tersebut dapat diputuskan :

- 1 . Menolak H_a (menerima H_o), jika hipotesisnya nilai $p > 0,05$.
- 2 . Menerima H_a (menolak H_o), jika diperoleh nilai $p \leq 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Uji analisis secara statistik hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien menggunakan uji *rank spearman*. Diperoleh hasil signifikansi $p\ value = 0,747$ yang berarti $p\ value > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_o gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang.

Uji analisa secara statistik hubungan pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien menggunakan uji *rank spearman*. Diperoleh hasil signifikansi $p\ value = 0,000$ yang berarti $p\ value < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_o ditolak yang artinya ada hubungan antara pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang. Sedangkan nilai $r : -0,657$ menunjukkan ke arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Yang berarti semakin kuat penjelasan *informed consent* akan semakin menurunkan tingkat kecemasan pasien, dengan kekuatan hubungan dalam tingkatan hubungan kuat.

Uji analisa secara statistik hubungan antara pemberian *informed consent* dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien menggunakan uji *Rank Spearman*. Diperoleh hasil signifikansi $p\ value = 0,003$ yang berarti $p\ value < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_o ditolak yang artinya ada hubungan antara pemberian *informed consent* dan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang. Dengan nilai $r : -0,417$ menunjukkan ke arah korelasi negatif

dengan kekuatan korelasi yang kuat, yang berarti semakin kuat dukungan keluarga dan semakin jelas pemberian *informed consent* akan semakin menurunkan kecemasan pasien, dengan kekuatan hubungan tingkat sedang.

PEMBAHASAN

Pada penjelasan tentang alasan dan tujuan dilakukan operasi sebagian besar responden merasa jelas, tetapi pada penjelasan tentang sifat dan resiko tindakan medik masih banyak pasien yang merasa kurang jelas.

Akan lebih baik apabila dalam pemberian *informed consent* untuk dilengkapi dengan memberikan materi audio visual untuk melengkapi diskusi, dengan memastikan bahwa kata-kata formulir consent tersebut dapat dipahami, dan dengan menggunakan strategi dan sumber-sumber lain sesuai dengan kebutuhan untuk membantu pasien mengerti.

Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien pre operasi elektif masih banyak kekurangan karena sebagian besar keluarga hanya memberikan pada dukungan informasional saja, untuk dukungan yang lain masih banyak kekurangan.

Dengan adanya dukungan keluarga yang baik dan komplek diharapkan seseorang akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Dengan pemberian dukungan sosial yang bermakna maka seseorang akan mengatasi rasa cemasnya terhadap pembedahan yang akan dijalani.

Kecemasan yang terjadi pada penelitian ini disebabkan karena dalam pemberian *informed consent* masih banyak responden yang kurang jelas terutama tentang sifat dan resiko dari tindakan medis dan kurang adekuatnya dukungan keluarga.

Dengan pemberian *informed consent* yang jelas dan lengkap serta adanya dukungan keluarga yang baik diharapkan mampu untuk menurunkan kecemasan pasien.

Peneliti berpendapat bahwa pemberian *informed consent* pada pasien pre operasi elektif yang baik akan mampu mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi elektif

Peneliti berpendapat bahwa kecemasan dapat timbul kepada siapa saja dalam menghadapi pre operasi elektif, dengan melihat semakin baik dukungan keluarga akan semakin menurunkan tingkat kecemasan pasien. Selain itu mungkin kecemasan timbul disebabkan oleh faktor-faktor lain misalnya umur, pendidikan dan status.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga dan semakin jelas pemberian *informed consent* mampu menurunkan tingkat kecemasan.

SIMPULAN

1. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang (*p value* = 0,747) .
2. Ada hubungan antara pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang (*p value* = 0,000).
3. Ada hubungan antara pemberian *informed consent* dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien di RSUD dr R Soetrasno Rembang (*p value* = 0,003) .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (2006), *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipa.
- Brunner dan Suddarth (2002), *Keperawatan medikal bedah*, Jakarta : EGC.

- Budi, 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Elektif Di Ruang Kenanga BRSU Dr.H Soewondo Kendal*. Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Dahlan Sopiudin (2004), *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*, Jakarta : Bina Mitra Press.
- Friedman M Marilyn (1998), *Keperawatan keluarga*, Jakarta : EGC.
- Jacoby B. David(2009), *Pustaka Kesehatan Populer*, Bhuana Ilmu Populer.
- Jhonson R-Leny R(2010), *Keperawatan keluarga*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kaplan dan Sadock , *Ilmu kedokteran jiwa darurat*, Jakarta : Widya Medika.
- Long C Barabara (1996), *Perawatan medical bedah*, Bandung : Yayasan IAPK Pajajaran.
- Notoatmodjo Soekidjo(2005), *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam(2001), *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta : Agung Seto.
- Potter dan Perry(2005), *Fundamental keperawatan*, Jakarta : EGC.
- Radite, 2010. *Perbedaan tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dan sesudah diberikan informed consent di ruang anggrek RS Tugurejo Semarang*. Universitas Muhamadiyah Semarang
- Riwidikdo Handoko (2008), *Statistik kesehatan*, Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Sjamsuhidajat dan Jong(2005), *Ilmu bedah*, Jakarta : EGC.
- Setiadi(2008), *Konsep dan proses keperawatan keluarga*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stuart Gail W(2001), *Principles and practice of psychiatric nursing*, London : Mosby.
- Sugiyono (2007), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfa Beta.
- Sudiby. 2008. *Pengaruh Pemberian Informed Consent yang Diberikan Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- Stuart Gail W(2007), *Buku saku keperawatan jiwa*, Jakarta : EGC

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001) Adolescent pregnancy. 2nd ed. Wiccrozek, R.R.ed. White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. **Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
 3. **Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
 4. **Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
 5. **Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
 6. **Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
 7. **Artikel jurnal**
 - a. *Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. *Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. *Artikel Koran*
Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
 8. **Naskah yang tidak di publikasi**
Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
 9. **Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love-lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
 10. **Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus